

Kajian Semiotika terhadap Representasi Kekhalifahan Utsmaniyah melalui Tokoh Murad I dalam Buku *The Chronicles Ghazi: The Rise of Ottomans* Seri Perdana karya Felix Siau (2014)

Oleh :

Muhammad Rahman Fajar*

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

E-mail: fajrrahma8@gmail.com

Lyscha Novitasari

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

E-mail: lyschanovitasari@gmail.com

Zul Fiqhri

Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

Email: zulfiqhri18@gmail.com

ABSTRACT

*This study explores the semiotic representation of the Ottoman Caliphate as portrayed through the figure of Murad I in the first volume of *The Chronicles of Ghazi: The Rise of Ottomans* by Felix Siau. Employing a descriptive qualitative approach and Charles Sanders Peirce's semiotic analysis, the research examines both visual and narrative signs that construct meanings related to leadership, jihad, and Islamic values associated with Murad I during the formative period of the Ottoman Caliphate. The findings reveal that Murad I is depicted not merely as a military commander, but also as a spiritual leader and a symbol of civilizational transformation. Visual elements such as robes, weapons, and facial expressions in the illustrations function as representamen, signifying the identity of a Muslim warrior and embodying the ghazi spirit (a fighter in the path of God). The objects of these signs point toward values of struggle, courage, and the legitimacy of power in both religious and political dimensions. The interpretants generated from these signs shape the readers' perception of Murad I as an ideal model of Islamic leadership. Consequently, the visual and verbal narratives in this work serve a dual function—as an educational tool and as an ideological medium to reinforce the historical identity of Islam, particularly within the context of the caliphate. This book, therefore, is not merely a piece of popular historical literature but also a medium for value transmission through a deliberate and impactful semiotic strategy.*

KEYWORDS

Semiotics, Murad I, Ottoman Caliphate, Charles Sanders Peirce, Book Cover.

A. PENDAHULUAN

Tokoh Murad I adalah tokoh penting dalam perkembangan awal Kesultanan Utsmaniyah. Ia dikenal sebagai pemimpin visioner yang memadukan strategi militer, konsolidasi kekuasaan, dan nilai spiritual

Islam. Di bawah kepemimpinannya, Utsmaniyah mengalami ekspansi besar ke wilayah Balkan dan penguatan sistem administrasi dan militer.

Murad I dipandang bukan hanya sebagai penakluk, tetapi juga arsitek negara yang

membangun tatanan sosial dan politik yang stabil. Warisannya tercermin dalam narasi kepahlawanan dan budaya Utsmani. Namun, pemahamannya dalam literatur populer saat ini masih terbatas dan cenderung dangkal.

Buku "The Chronicles of Ghazi: The Rise of Ottomans" karya Felix Siauww berperan penting dalam membentuk persepsi generasi muda terhadap tokoh sejarah Islam, termasuk Murad I. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis semiotika untuk mengungkap makna simbolik dalam representasi Murad I dalam buku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong pemahaman sejarah yang lebih kritis, ideologis, dan kontekstual.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana tokoh Sultan Murad I direpresentasikan secara visual dan naratif dalam buku *The Chronicles of Ghazi: The Rise of Ottomans* karya Felix Siauww. Serta mengidentifikasi serta menginterpretasikan tanda-tanda (signs) dan simbol-simbol semiotik yang digunakan untuk membentuk karakter Murad I sebagai tokoh ghazi (pejuang Islam)

C. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam dunia sastra modern, novel bukan sekadar karya tulis, tetapi juga pengalaman visual. Sampul buku menjadi "pintu pertama" yang menyapa calon pembaca, membentuk kesan awal sekaligus memberi petunjuk akan isi cerita. Desain cover tidak hanya memuat ilustrasi, tetapi juga sarat makna, membawa identitas cerita, tokoh, hingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

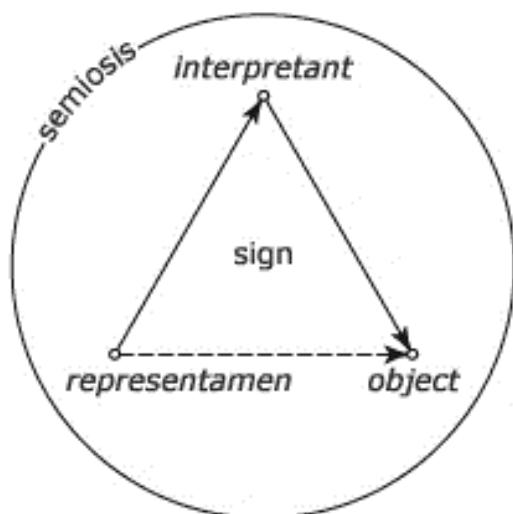
Novel *The Chronicles of Ghazi* seri pertama adalah contoh menarik di mana elemen visual pada sampul mulai dari gambar,

tipografi, warna, hingga komposisinya bekerja bersama untuk merepresentasikan nuansa sejarah, spiritualitas, dan ideologi cerita. Dengan kacamata semiotika Charles Sanders Peirce, setiap detail visual dapat dibaca sebagai tanda yang menghubungkan objek cerita dengan interpretasi pembaca.

Perubahan desain pada edisi yang berbeda bisa menjadi cerminan strategi penerbit dalam menyesuaikan selera zaman dan audiens. Maka, pembacaan cover bukan hanya soal estetika, tetapi juga jendela untuk memahami simbol, pesan, dan nilai kemanusiaan di balik sebuah karya sastra.

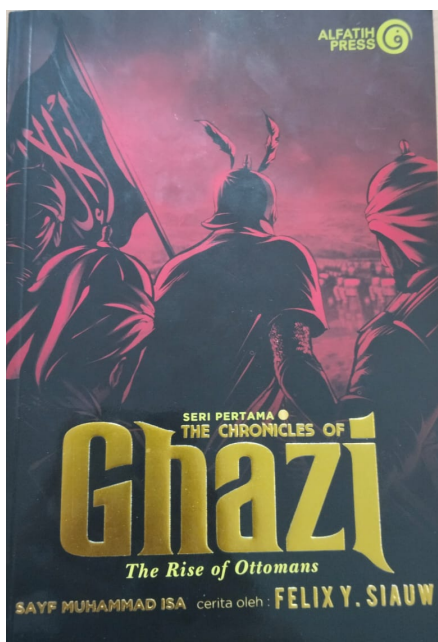
D. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. *The Chronicles of Ghazi* seri pertama tidak hanya dibaca sebagai rangkaian teks, tetapi sebagai ruang makna yang dipenuhi simbol, nilai, dan pesan moral. Setiap tanda mulai dari simbol budaya, dialog, hingga adegan heroic dikaji melalui tiga unsur utama Peirce: *representamen* (tanda), objek yang dirujuk, dan *interpretant* (makna yang dipahami). Pendekatan ini membantu menyingkap nilai perjuangan, ketauhidan, dan pendidikan karakter yang relevan untuk generasi masa kini.



Gambar 1. Segitiga Charles Sanders Peirce
(Sumber : Saleha & Yuwita, 2023)

E. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Cover Buku The Chronicles of Ghazi The Rise of Ottomans

Tabel 1. Semiotika Cover Buku Ghazi

No	Objek	Interpretant	Representamen
1	Orang Berjubah I	Baju Perang	Kondisi Perang
2	Orang Menggunakan Perang	Topi	Kondisi Perang

	Topi	baja	
	Turban I		
3	Orang Berjubah II	Baju Perang	Kondisi Perang
4	Orang Menggunakan Perang	Topi	Kondisi Perang
	Turban II		
5	Orang Berjubah III	Baju Perang	Kondisi Perang
6	Orang Menggunakan Perang	Topi	Kondisi Perang
	Turban III		
7	Orang Berjubah IV	Baju Perang	Kondisi Perang
8	Orang Menggunakan Perang	Topi	Kondisi Perang
	Turban IV		
9	Orang Membawa Bendera	I Bendera Medan Perang	Kondisi Perang
	Tauhid (Laila ha ilallah)		
10	Gerombolan Orang	Pasukan Perang	Lawan Perang
11	Suasana Warna Merah	Suasana Mencekam	Suasana Perang
12	Suasana Warna Hitam	Suasana Menakutkan	Suasana Perang
13	Warna Tulisan dengan Tulisan Menggunakan Font Ciri Khas : Gaya Serif	Gaya Epik Gold bernuansa dengan gaya Tulisan Menggunakan Font dengan Ciri Khas : Gaya Serif	Suasana Perang

Tegas dan
Tebal
Huruf G yang
unik
(Memiliki
potongan
bagian atas
dan lekukan
yang
mencolok,
tidak seperti
gaya Serif
standar.
Huruf H dan Z
juga
dimodifikasi
secara estetik
agar terlihat
khas dan
berbeda dari
font umum.

Berdasarkan analisis semiotika, visual dalam *The Chronicles of Ghazi: The Rise of Ottomans* seri pertama menampilkan tokoh dan elemen gambar yang membangun kisah perjuangan militer bernuansa spiritual dan berakar pada identitas Islam. Atribut seperti jubah, pelindung logam, turban, dan senjata bukan hanya tanda kesiapan tempur, tetapi juga lambang kehormatan, keberanian, dan komitmen pada nilai agama.

Kombinasi turban dengan pelindung kepala mencerminkan perpaduan antara strategi *perang* dan keyakinan, sementara warna merah dan hitam menghadirkan suasana tegang, bahaya, sekaligus semangat jihad. Bendera tauhid dan formasi prajurit menegaskan jihad sebagai perjuangan bersama yang digerakkan oleh iman. Tipografi klasik

berwarna emas memberi kesan monumental, menguatkan cerita sebagai legenda heroik.

Dengan demikian, unsur visual pada buku ini berperan penting membentuk citra Murad I sebagai pemimpin yang gagah, saleh, dan berwibawa, *sekaligus* menegaskan bahwa kisah ini lebih dari sekadar Sejarah ia adalah warisan semangat perjuangan.

F. KESIMPULAN

Hasil analisis semiotika terhadap buku *The Chronicles of Ghazi: The Rise of Ottomans* menunjukkan bahwa tokoh Murad I dan pasukan Utsmaniyah digambarkan sebagai prajurit suci (ghazi) yang menggabungkan kekuatan fisik, keberanian, dan keyakinan spiritual. Atribut seperti jubah, pedang, turban, dan formasi pasukan menjadi simbol semangat jihad dan perjuangan Islam.

Makna yang dibangun tidak hanya sebatas penampilan fisik, tetapi juga meliputi kesalehan, solidaritas, dan cita-cita ideologis untuk *membela* agama. Warna merah dan hitam menciptakan suasana tegang dan heroik, sedangkan tipografi emas bergaya klasik menambah kesan agung dan monumental.

Melalui bahasa visual dan naratif ini, buku berhasil menanamkan citra Murad I sebagai pemimpin yang religius, strategis, dan heroik, sekaligus *memperkenalkan* nilai-nilai kepemimpinan, jihad, dan kekhalfahan kepada pembaca, terutama generasi muda, dengan cara yang emosional dan memikat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anindita, Marsha & Menul Teguh Riyanti, 2016, Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain. Diambil dari <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/1816>.

- Ariella, R., Rori, Y., & Wahyudi, A. T. (2022). Proses Kreatif Pembuatan Desain Karakter Dalam Karya Ilustrasi https://www.instagram.com/marina_sidneva/.
- Firmansyah, H., & Tsuroyya, S. S. (2024). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Terhadap Pertenggaran Rumah Tangga Dalam Film “Perfect Strangers” (Vol. 8).
- Hermanudin, D. C., & R. N. (2020). Perancangan Desain Karakter untuk Serial Animasi 2D “Puyu To The Rescue” Dengan Mengapatasi Biota Laut". Jurnal Sains dan Seni ITS, F227-F233.
- Kusrianto, Adi. 2010. Pengantar Tipografi. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kusrini, Idda Ayu. 2002. Bahasa Indonesia 2. Yudhistira, Jakarta.
- Permata Sari, I., Hasna Kartina, A., Candra Permana, F., & Hidayatullah Firmansyah, F. (2022). Perancangan Karakter Animasi 2 Dimensi “Edia” Pada E-Module Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP (Vol. 08, Nomor 03). <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/index>.
- Rustan, Surianto. 2009. LAYOUT, Dasar & Penerapannya. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Safitri, Annisa Ayu & Shiti Gaziliai Achmad, 2021, Analisis Semiotika Pada Cover Buku Seri Percy Jackson And The Olympians. Diambil dari <https://pdfs.semanticscholar.org/3ffa/f80ae52ce45bd924dd151fa150733008d7f0.pdf>.
- Saleha, *, & Yuwita, M. R. (2023). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce 69 Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End.
- Streit, Aprilia Kartini, 2018, Analisis Cover Karya NH Dini “Pada Sebuah Kapal”. Diambil dari <https://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/article/view/1086/954>.
- Sulianta, Feri. 2025. WARNA: Makna, Sejarah dan Kekuatannya. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Virginia, P. (2022). Karakter Animasi Kecerdasan Emosional Sebagai Media Komunikasi Interaksionisme Simbolik. Jurnal Komunikasi Global, 11(1).
- Widia Kartika, E., & Supena, A. (2024). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam “Pasung Jiwa” Karya <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiEmail>.